

# PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURN OVER*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Claudia Yuke Kartika Sefiani  
[claudiayuke@gmail.com](mailto:claudiayuke@gmail.com)  
Sonang Sitohang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*Profitability has important role in business activity in order to maintain the sustainability of the company in the future. The magnitude of profitability of a company can be influenced by many factors i.e. Current Ratio, Total Asset Turn Over, Company Age to the profitability on Food and Beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. This research is a comparative causal research which is carried out by using quantitative approach. The population is Food and Beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2008-2014 periods. The sample collection technique has been carried out by using purposive sampling and 7 companies have been selected as samples. The source of data is secondary data which has been obtained from Indonesia Stock Exchange in the form of financial statement of Food and Beverages companies in 2008-2014 periods. The data analysis technique has been done by using multiple linear regressions analysis. Based on the result of the research and the discussion it has been found that Total Asset Turn Over does not have any significant to the profitability of Food and Beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange whereas Current Ratio and Company Age has significant influence to the profitability of Food and Beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Company Age, Profitability*

## ABSTRAK

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Besarnya tingkat profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak factor seperti *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan umur perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 7 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dari perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2008-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa variable *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *Current Ratio* dan Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Umur Perusahaan, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang kian pesat menjadi perekonomian terbuka. Setiap perusahaan saling bersaing secara ketat untuk bisa mengikuti perkembangan perekonomian sehingga tidak tertinggal dan mengalami penurunan. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal dari aktivitas operasionalnya. Aktivitas operasional perusahaan secara umum meliputi aktivitas produksi, distribusi, promosi, dan penjualan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan memerlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Prihadi, 2012: 256). Apabila presentase rasio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi dikatakan baik bagi perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak kreditur.

*Total Asset Turn Over* (TATO) mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan aset operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan agar memperoleh pendapatan (Prihadi, 2012: 255). Rasio ini menggambarkan total perputaran aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif dan berputar lebih cepat dalam memperoleh laba. Umur perusahaan juga merupakan salah satu indikator yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Umur perusahaan merupakan umur sejak perusahaan tersebut berdiri sampai masa operasinya sekarang (Harianto dan Sudomo, 2008: 316). Semakin tua umur sebuah perusahaan tentunya semakin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan profitabilitasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* ? 2) Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* ? 3) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* ?.

Berdasar dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh pengaruh dari *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*, 2) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh dari *Total Asset Turn Over* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*, 3) Untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh dari umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Current Ratio (CR)

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015: 134). Rasio lancar merupakan indikator terbaik untuk mengukur sampai sejauh mana pinjaman yang diberikan dari kreditor jangka pendek mampu dibayar oleh perusahaan melalui aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Harahap, 2004: 301).

*Current Ratio* (CR) yang tinggi di suatu perusahaan menunjukkan semakin kecil peluang kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa kreditor berada pada posisi yang aman, dikarenakan terdapat kemungkinan yang besar bahwa perusahaan dapat membayar hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Selain bagi pihak kreditor, nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi juga dapat mengurangi risiko ketidakpastian bagi investor. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Total Asset Turn Over (TATO)

*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang tergolong dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas atau dikenal dengan juga dengan rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya (Harjito dan Martono, 2014: 53). Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan sampai sejauh mana kemampuan semua aktiva dapat menghasilkan penjualan (Harahap, 2004: 309). Semakin tinggi perputaran aktiva yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin efektif tingkat penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan total penjualan bersih. Apabila rasio yang dihasilkan rendah, merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan aktivanya dengan efektif dalam menghasilkan penjualan bersih. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya, menjual beberapa aset, atau melakukan kombinasi keduanya (Brigham dan Houston, 2006: 100). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan umur sejak perusahaan tersebut berdiri hingga masa operasinya sekarang (Harianto dan Sudomo, 2008: 316). Menurut Ulum (2009:173) umur perusahaan merupakan bagian dari dokumentasi mengenai apa yang tengah dan akan dicapai oleh perusahaan. Perusahaan yang umurnya lebih kecil dianggap masih belum memiliki laba yang besar dan pengalaman yang masih terbatas sehingga kurang menarik bagi investor. Pada umumnya, perusahaan yang lebih kecil sulit untuk mendapatkan dana dari pihak luar sehingga kebanyakan memanfaatkan modal sendiri dengan sebaik mungkin untuk kegiatan operasional perusahaannya. Umur perusahaan menjadi bagian penting

dalam pengambilan keputusan investor untuk turut berpartisipasi menanamkan modalnya. Menurut Widiastuti (2002) dalam Rahmawati (2012:187) umur suatu perusahaan dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan masih tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2014: 53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2009: 16). Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor (Jatismara, 2011: 18). *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar termasuk dalam rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015: 134). Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang besar pada aktiva lancar bisa menyebabkan likuiditas perusahaan semakin membaik. Apabila likuiditas perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut. Novita, (2015) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik hipotesis:

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas

#### Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Profitabilitas

*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menghitung efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya (Prihadi, 2012: 251). Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* (TATO) maka menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersih. Penjualan yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya juga profitabilitas sebuah perusahaan. Afriyanti, (2011) menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik hipotesis:

H<sub>2</sub>: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Widiastuti (2002) dalam Rahmawati (2012:187) umur perusahaan menjadi gambaran bahwa perusahaan masih tetap eksis dan mampu bersaing di dunia bisnis. Perusahaan dengan umur yang lebih tua lebih banyak memiliki pengalaman sehingga lebih banyak pula informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan. Persero memiliki umur yang tidak terbatas karena sesuai dengan kesinambungan usaha atau *going concern* (Harry, 2011: 4). Hal ini berarti umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis. Kamaliah, (2009) menyatakan bahwa secara simultan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik hipotesis:

H<sub>3</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## METODA PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kasual komparatif (*Causal-Comparatif*). Dimana penelitian ini menjelaskan hubungan sebab-akibat yang terjadi antara dua variabel atau lebih. Sedangkan tipe penelitiannya menggunakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa.

### Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014. Populasi perusahaan *Food and Beverages* sebanyak 14 perusahaan. Adapun daftar perusahaan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Populasi Perusahaan *Food and Beverages***

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Aqua Golden Mississippi Tbk.	AQUA
3	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA
4	Davomas Abadi Tbk.	DAVO
5	Delta Jakarta Tbk.	DLTA
6	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
7	Mayora Indah Tbk.	MYOR
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
9	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
10	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT
12	Siantar Top Tbk.	STTP
13	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
14	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini harus berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2014.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2008-2014 secara berturut-turut.
3. Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan *Food and Beverages* yang memiliki nilai laba yang positif dan cukup berkembang selama periode 2008-2014.

Dengan kriteria tersebut, maka dapat diperoleh sampel dalam perusahaan *Food and Beverages* sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Perusahaan *Food and Beverages***

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk..	MLBI
4	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
5	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT
6	PT. Siantar Top Tbk.	STTP
7	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter, dimana data dokumenter dalam penelitian ini adalah data akuntansi. Data akuntansi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2008-2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain selain responden yang menjadi sasaran dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan dari perusahaan *Food and Beverages* selama periode 2008-2014 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen

##### a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang baik, dikarenakan kemungkinan yang besar perusahaan mampu melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu. Sebaliknya, jika utang lancar lebih tinggi daripada aktiva lancar maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki presentase yang kecil dalam melunasi utang jangka pendeknya. Berikut rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### b. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset operasi untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran aset yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik penjualan yang dihasilkan perusahaan tersebut. Berikut rumus untuk menghitung *Total Asset Turn Over* (TATO):

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

#### c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal dari perusahaan melakukan aktivitas operasionalnya secara berkesinambungan hingga perusahaan tersebut tetap eksis. Umur perusahaan merupakan bagian dari dokumentasi mengenai apa yang tengah dan akan dicapai oleh perusahaan. Umur perusahaan dapat dihitung dengan cara tahun amatan dikurangi dengan tahun perusahaan tersebut berdiri.

#### Variabel Dependen

##### *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba. Berikut rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

#### Teknik Analisis Data

##### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak. Ada 2 cara yang digunakan untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak. Kedua dengan analisis grafik, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data berdistribusi normal. Pertama dengan uji Statistik non parametrik Kolmogorov - Sminov (K - S) dengan melihat nilai asymp sig apabila  $> 0.05$  berarti menunjukkan nilai *residual* berdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik.
- b. Uji multikolinearitas, uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki korelasi antara variabel bebas atau independen variabel. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika  $VIF < 10$ , nilai *Tolerance*  $> 0.1$ , dan *Tolerance*  $\leq 1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Uji Autokorelasi, untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika didapati adanya korelasi, maka menunjukkan terdapat masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat diambil patokan, apabila  $d < 4 dL$ , maka terdapat autokorelasi positif. Jika  $d > 4 dL$ , berarti ada autokorelasi negatif. Jika  $dU < d < 4-dU$ , berarti tidak ada autokorelasi. Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4-dU \leq d \leq 4-dL$ , maka tidak ada keputusan.
- d. Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya, apabila terdapat pola tertentu, seperti titik - titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedistisitas. Jika tidak

terdapat pola yang jelas dan juga titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan kata lain metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun bentuk regresi linear berganda secara matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + X_1CR + X_2TATO + X_3Up + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset* (Profitabilitas)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Koefisien regresi CR

X<sub>2</sub> = Koefisien regresi TATO

X<sub>3</sub> = Koefisien regresi Up

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Asset Turn Over*

Up = Umur perusahaan

e = Variabel pengganggu (*residual*) atau standar error

### Analisis Koefisien Determinasi dan Korelasi

Uji yang digunakan untuk melihat apakah model analisis yang digunakan dalam penelitian sudah cukup layak dan juga untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Asumsinya, bila R<sup>2</sup> mendekati 1 artinya bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin mendekati 100%, maka kontribusi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sedangkan bila R<sup>2</sup> mendekati 0 artinya bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji statistik F pada umumnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Kriteria pengujian yang dapat digunakan adalah jika P - value < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan terhadap profitabilitas. Namun sebaliknya, Jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan terhadap profitabilitas.

#### c. Koefisien Determinasi Parsial (r)

Digunakan untuk menguji variabel bebas manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Dimana variabel bebas yang diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan terhadap variabel terikatnya yaitu profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian one sampel Kolmogorov - Smirnov (K - S) terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.753 lebih dari  $\alpha = 5\%$  (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3:

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

		Unstandar- ized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.58395064
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp Sig (2-tailed)		.753

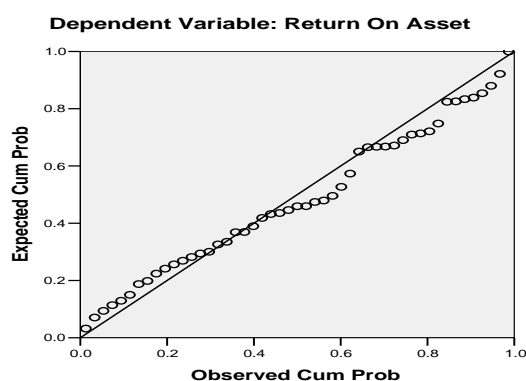
a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan Gambar 1 scatter plot uji normalitas didapatkan hasil berupa gambar dengan titik-titik menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pola berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 1**  
**Scatter Plot Uji Normalitas**

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa variabel bebas berupa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* > 0.1. Sehingga ketiga variabel bebas pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4 :

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 ( <i>Current Ratio</i> )	.830	1.205
X2 ( <i>Total Asset Turn Over</i> )	.683	1.465
X3 ( <i>Umur Perusahaan</i> )	.801	1.249

a. Dependent Variable : Return On Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

### c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diketahui nilai DW sebesar 2.308. Karena nilai DW terletak diantara dU dan 4-dU, yang berarti data tidak terkena autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5 :

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
	2.308 <sup>a</sup>

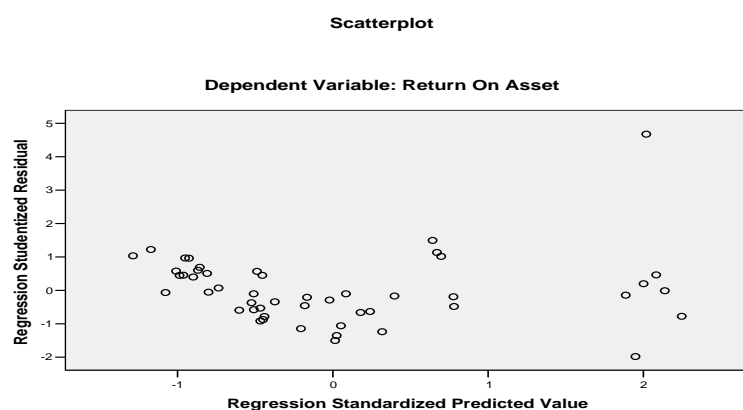
a. Predictors : (Constant), Umur Perusahaan, Current Ratio, Total Asset Turn Over

b. Dependent Variable : Return On Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

### d. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar dibawah dapat diketahui bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga model regresi dalam penelitian bebas dari heteroskedastisitas.



**Gambar 2**  
**Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

### Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error
1.	Konstan	-14.541	6.462
2.	$X_1$ ( <i>Current Ratio</i> )	0.023	0.010
3.	$X_2$ ( <i>Total Asset Turn Over</i> )	-0.058	0.046
4.	$X_3$ (Umur Perusahaan)	0.891	0.075

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -14.541 + 0.023 X_1 - 0.058 X_2 + 0.891 X_3$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan nilai a (konstanta) sebesar -14.541 dan mempunyai nilai negatif. Nilai tersebut berarti bahwa jika ketiga variabel bebas lainnya yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan Umur Perusahaan sama dengan 0 (nol) atau konstan, maka profitabilitas sebesar -14.541.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* ( $X_1$ ) = 0.023. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap profitabilitas artinya jika *Current Ratio* (CR) terjadi penambahan satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0.023 dengan asumsi variabel *independent* lain konstan.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turn Over* ( $X_2$ ) = -0.058. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turn Over* (TATO) yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah terhadap profitabilitas artinya jika *Total Asset Turn Over* (TATO) terjadi penambahan satu satuan maka profitabilitas akan turun sebesar 0.058 dengan asumsi variabel *independent* lain konstan.
4. Koefisien regresi Umur Perusahaan ( $X_3$ ) = 0.891. Nilai koefisien regresi Umur Perusahaan yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap profitabilitas artinya jika Umur Perusahaan terjadi penambahan satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0.891 dengan asumsi variabel *independent* lain konstan.

### Analisis Koefisien Determinasi dan Korelasi

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Koefisien determinasi dan Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	.778	.763	8.86547

a. Predictors : (Constant), Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*

b. Dependent Variable : Return On Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Dari hasil pengolahan analisis koefisien determinasi dan korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien korelasi ganda (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas, besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.882. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan dengan variabel profitabilitas adalah sangat tinggi.
2. Nilai koefisien determinasi berganda atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai  $R^2 = 0.778$  yang berarti 77.8% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan. Sedangkan sisanya 22.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel terikat. Dalam Tabel 8 disajikan hasil analisis varians hubungan secara bersama-sama atau keseluruhan.

**Tabel 8**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12381.259	3	4127.086	52.510	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3536.842	45	78.596		
	Total	15918.101	48			

ANOVA<sup>b</sup>

a. Predictors : (Constant), Umur Perusahaan, Current Ratio, Total Asset Turn Over

b. Dependent Variable : Return On Asset

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

#### b. Uji t

Uji signifikan digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Adapun hasil perhitungan uji t yang ditunjukkan di dalam Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Variabel	t hitung	Sig
$X_1$ ( <i>Current Ratio</i> )	2.214	0.032
$X_2$ ( <i>Total Asset Turn Over</i> )	-1.263	0.213
$X_3$ (Umur Perusahaan)	11.821	0.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

1. Pengaruh Variabel *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo pada saat ditagih. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.032, dimana tingkat signifikan  $< 0.05$ , sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya. Variabel *Current Ratio* (CR) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*. Peningkatan *Current Ratio* (CR) akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas adalah positif.

2. Pengaruh Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Profitabilitas

*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total asetnya. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.213, dimana tingkat signifikan  $> 0.05$ , sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan tidak teruji kebenarannya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*. Sehingga perubahan pada rasio ini tidak mempengaruhi perubahan pada tingkat profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*.

3. Pengaruh Variabel Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Umur perusahaan merupakan bagian dari dokumentasi mengenai apa yang tengah dan akan dicapai oleh perusahaan. Umur perusahaan merupakan awal dari perusahaan melakukan aktivitas operasionalnya secara berkesinambungan hingga perusahaan tersebut tetap eksis. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan  $< 0.05$ , sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya. Variabel Umur Perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*.

c. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat. Dimana variabel bebas yang diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan terhadap profitabilitas.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial**

No.	Variabel	Korelasi Parsial	
		R	r <sup>2</sup>
1.	Konstan		
2.	X <sub>1</sub> ( <i>Current Ratio</i> )	0.313	0.0980
3.	X <sub>2</sub> ( <i>Total Asset Turn Over</i> )	-0.185	0.0342
4.	X <sub>3</sub> (Umur Perusahaan)	0.870	0.7569

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi parsial, didapatkan nilai koefisien determinasi parsial masing-masing variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai  $r^2$  parsial untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.0980 berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 9.80%.
2. Nilai  $r^2$  parsial untuk variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar 0.0342 berarti bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 3.42%.
3. Nilai  $r^2$  parsial untuk variabel umur perusahaan sebesar 0.7569 berarti bahwa variabel umur perusahaan mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 75.69%.

Dari hasil pengujian determinasi parsial ( $r^2$ ) diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas perusahaan adalah umur perusahaan. Hal ini dikarenakan, umur perusahaan memiliki nilai koefisien determinasi yang paling besar yaitu 0.7569.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti menyimpulkan:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan umur perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
2. Hasil penelitian uji t menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama "*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" diterima.
3. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua "*Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" ditolak.
4. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga "Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" diterima.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperhatikan kinerja keuangannya dengan serius dan sungguh-sungguh, terutama pada *Current Ratio* (CR) dan umur perusahaan yang menjadi unsur penting dan berpengaruh terhadap pengelolaan masalah profitabilitas perusahaan.
2. Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada investor, bahwa dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan. Investor harus lebih hati-hati dan cermat

dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan lahan investasi. Analisis investor sangat diperlukan dalam mengambil keputusan. Investor harus mencari informasi yang akurat dan cermat terhadap suatu perusahaan. Investor atau calon investor perlu menjadikan *Current Ratio*(CR) dan Umur perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi, hal itu dikarenakan kedua rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya karena masih banyak variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah jangka waktu serta jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. 2011. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Equity Ratio*, *Sales*, dan *Size* Terhadap ROA (*Return on Asset*). *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Brigham, E.F, dan J.F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Mangement*. Ten Edition. South-Western. Singapore. Terjemahan A.A. Yulianto. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, S.S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Harianto, F. Dan S. Sudomo. 2008. *Perangkat Tekhnik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*. PT. BEJ. Jakarta.
- Harjito, D.A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. EKONISIA. Yogyakarta.
- Harry. 2011. *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*. Alfa Beta. Bandung.
- Jatismara, R. 2011. Analisis Pengaruh TATO, DER, Dividend, Sales, dan Current Ratio Terhadap Return On Asset. *Skripsi*. Program Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kamaliah. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverange* Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* 17(3): 10-20.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Novita, B.A. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti* 2(1): 13-28.
- Prihadi, T. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM. Jakarta
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Ulum, I. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu. Yogyakarta.